

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
PADA TAHAP PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA KARTU LATIHAN IQRO' SISWA KELAS 1  
MI DARUTTAQWA BANJARMASIN**



**OLEH  
ARBAYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2009 M/1430 H**

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
PADA TAHAP PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA KARTU LATIHAN IQRO' SISWA KELAS 1  
MI DARUTTAQWA BANJARMASIN**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan Islam

Oleh:  
Arbayah  
NIM. 0721218627

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BANJARMASIN  
2009 M/1430 H**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arbayah

NIM : 0721218627

Jurusan/Prodi : PAI

Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 18 Agustus 2009

Yang Membuat Pernyataan,

Arbayah

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul: **UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA TAHAP PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU LATIHAN IQRO' SISWA KELAS 1 MI DARUTTAQWA BANJARMASIN**

Ditulis oleh : Arbayah

N I M : 0721218627

Jurusan/Prodi : PAI

Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 18 Agustus 2009 M  
27 Sya'ban 1430 H

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Muhammad As Said, M.Pd.I  
NIP. 19450518 198103 1 001

Dra. Hj. Norjannah, Rianie, M.Ag  
NIP. 19510925 197703 2 001

Mengetahui:  
Ketua Pengelola Program Kualifikasi Guru  
Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Dra. Hj. Mudhiah, M.Ag  
NIP. 19651030 199103 2 005

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Tahap Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Latihan Iqro' Siswa Kelas I MI Daruttaqwa Banjarmasin**, ditulis oleh **Arbayah** telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 16 September 2009 M/ 26 Ramadhan 1430 H

dinyatakan **LULUS** dengan predikat: **A (Amat Baik)**

Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Antasari Banjarmasin,

Prof. DR. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag  
NIP. 19580621 198603 1 001

## TIM PENGUJI

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. <u>Drs. H. Aswan, M.Pd</u> Ketua/Anggota	1 .....
2. <u>Drs. Muhammad As Said, M.Pd.I</u> Anggota	2 .....
3. <u>Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA</u> Anggota	3 .....
4. <u>Drs. Hj. Norjannah Rianie, M.Ag</u> Anggota	4 .....

## **ABSTRAK**

### **UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA TAHAP PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU LATIHAN IQRO' SISWA KELAS 1 MI DARUTTAQWA BANJARMASIN**

Arbayah, 2009. *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Tahap Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Latihan Iqro' Siswa Kelas 1 MI Daruttaqwa Banjarmasin*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: (I) Drs. Muhammad As Said, M.Pd.I (II) Dra. Hj. Norjannah Rianie, M.Ag.

Kata Kunci: Upaya peningkatan, kemampuan, membaca al-Qur'an, tahap permulaan, media kartu latihan iqro'

Penelitian kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' ini merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, khususnya perbaikan cara mengajar guru dan peningkatan kemampuan siswa dalam belajar. Hal ini dilakukan karena banyaknya siswa yang kurang mampu membaca al-Qur'an sebab selama ini proses belajar membaca al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Daruttaqwa hanya menggunakan waktu belajar selama 2 x 30 menit dan dengan menggunakan media seadanya. Proses pembelajaran juga hanya dilakukan dengan memberikan penjelasan dan latihan kepada siswa dengan waktu yang terbatas tersebut. Cara seperti ini penulis anggap kurang efektif diterapkan untuk mensiasati waktu yang sedikit tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media kartu latihan Iqro' dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada tahap permulaan dengan cara meningkatkan aktivitas siswa kelas 1 MI Daruttaqwa Banjarmasin dalam proses belajar mengajar melalui penggunaan media tersebut.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas I MI Daruttaqwa Banjarmasin pada tahun pelajaran 2008/2009 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan bulan Juni 2009. Rancangan penelitian ini terbagi atas 3 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil refleksi tersebut digunakan untuk mengambil keputusan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hasil tes, observasi, wawancara, kuesioner, dan diskusi antara guru dan teman sejawat. Untuk menganalisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan dapat meningkat dengan menggunakan media kartu latihan Iqro'. Ini disebabkan karena aktivitas siswa dalam proses belajar

mengajar meningkat dari siklus I rata-rata 73,18% menjadi 78,52% pada siklus II, dan lebih meningkat lagi pada siklus ketiga menjadi 85,18%. Pada saat pelaksanaan siklus I nilai rata-rata tes formatif siswa hanya 66,48, siklus II 73,15 dan siklus III nilai rata-rata tes formatif siswa lebih menjadi 80,37. Ini berarti terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes belajar formatif siswa dari siklus I ke siklus II, dan ke siklus III.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan dapat ditingkatkan dengan menggunakan media kartu latihan Iqro'. Melalui media ini aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar lebih aktif. Guru dapat menerapkan berbagai macam teknik dan variasi dalam proses pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar jauh dari kejenuhan dan tidak membosankan bagi siswa.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Arbayah
2. Tempat Tanggal Lahir: Banjarmasin, 06 Pebruari 1966
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jl. Kelayan A Gg. 12 Ujung Banjarmasin
7. Pendidikan : a. MIN Kelayan Tahun 1981  
b. MTsN Kelayan Tahun 1984  
c. PGAN Mulawarman Banjarmasin Tahun 1987  
d. D2 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2000  
e. S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan PAI Angkatan 2007/2008.
8. Orang Tua  
*Ayah:*
  - a. Nama : Djuhran (alm)
  - b. Pekerjaan : -
  - c. Alamat : Jl. Kelayan A Gg. 12 Ujung Banjarmasin*I b u:*
  - a. Nama : Musni
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : Jl. Kelayan A Gg. 12 Ujung Banjarmasin*Suami:*
  - a. Nama : Sarjuandi
  - b. Pekerjaan : Swasta
  - c. Alamat : Jl. Kelayan A Gg. 12 Ujung Banjarmasin
9. Anak ke : 4 dari 5 bersaudara

Banjarmasin, 18 Agustus 2009  
Penulis,

Ar b a y a h  
NIM. 0721218627



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله  
وصحبه أجمعين (أما بعد)

Puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan tercinta Nabi Muhammad SAW, seluruh keluarga, sahabat, kerabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat guna mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Skripsi ini disusun dengan judul: **UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA TAHAP PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU LATIHAN IQRO' SISWA KELAS I MI DARUTTAQWA BANJARMASIN.**

Dalam proses penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dengan segala bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan berupa ilmu pengetahuan, bimbingan, dorongan, dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis merasa berkewajiban untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan memberikan persetujuan terhadap judul skripsi ini.

2. Ibu Dra. Hj. Mudhiah, M.Ag., selaku Ketua Pengelola Program Kualifikasi Guru yang menerima penulis sebagai bagian dari peserta Program Peningkatan Kualifikasi Guru RA/Madrasah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Drs. Muhammad As Said, M.Pd.I., dan Ibu Dra. Hj. Norjannah Rianie, M.Ag., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Semua dosen, asisten dosen, karyawan, dan karyawan/i Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak memberikan berbagai bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berguna bagi penulis.
5. Pengelola Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan seluruh staf-stafnya yang juga telah banyak membantu meminjamkan buku-buku yang penulis perlukan untuk penulisan skripsi ini.
6. Ibu Kepala MI Daruttaqwa Banjarmasin yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan studi pada Program Peningkatan Kualifikasi Guru RA/Madrasah dan melakukan penelitian tindakan kelas di MI Daruttaqwa Banjarmasin.
7. Teman sejawat/Kolaborator dan siswa (i) MI Daruttaqwa Banjarmasin, yang juga telah banyak memberikan informasi dan membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis berdo'a semoga

apa-apa yang telah dilakukan mendapat ganjaran pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan yang disebabkan kedangkalan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar penulis dapat memperbaiki serta menerapkan pada masa-masa yang akan datang. Atas perhatian dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 18 Agustus 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Perumusan Masalah .....	4
D. Penegasan Judul .....	5
E. Cara Pemecahan Masalah .....	6
F. Hipotesis Tindakan .....	6
G. Tujuan Penelitian .....	6
H. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
A. Pengertian Media .....	8

	B. Fungsi Media dan Peranan Media .....	9
	C. Sejarah Lahirnya Metode Iqro' .....	12
	D. Penggunaan Media Kartu Latihan Iqro' dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an .....	15
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
	A. Setting Penelitian .....	18
	B. Persiapan Penelitian .....	19
	C. Subjek Penelitian .....	20
	D. Sumber Data .....	20
	E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	20
	F. Indikator Kinerja .....	22
	G. Analisis Data .....	22
	H. Prosedur Penelitian .....	23
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
	B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	30
	C. Pembahasan .....	50
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
	A. Kesimpulan .....	52
	B. Saran .....	53

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
1. KEADAAN SISWA MI DARUTTAQWA BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2008/2009 .....	28
2. KEADAAN GURU-GURU MI DARUTTAQWA BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2008/2009 .....	29
3. OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KBM PERTEMUAN PERTAMA (SIKLUS I) .....	32
4. OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM PERTEMUAN PERTAMA (SIKLUS I) .....	33
5. HASIL EVALUASI PENGUASAAN SISWA TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN .....	35
6. OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KBM PERTEMUAN KEDUA (SIKLUS II) .....	38
7. OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM PERTEMUAN KEDUA (SIKLUS II) .....	39
8. HASIL EVALUASI PENGUASAAN SISWA TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN .....	41
9. OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KBM PERTEMUAN KETIGA (SIKLUS III) .....	45
10. OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM PERTEMUAN KETIGA (SIKLUS III) .....	46
11. HASIL EVALUASI PENGUASAAN SISWA TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN .....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Terjemah
- Lampiran 2 Format Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 3 Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus I
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 5 Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I
- Lampiran 6 Daftar Hasil Tes Siklus I
- Lampiran 7 Dokumentasi Foto Pada Saat Pelaksanaan Siklus I
- Lampiran 8 Format Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 9 Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus II
- Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 11 Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II
- Lampiran 12 Daftar Hasil Tes Siklus II
- Lampiran 13 Dokumentasi Foto Pada Saat Pelaksanaan Siklus II
- Lampiran 14 Format Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III
- Lampiran 15 Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus III
- Lampiran 16 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III
- Lampiran 17 Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus III
- Lampiran 18 Daftar Hasil Tes Siklus III
- Lampiran 19 Dokumentasi Foto Pada Saat Pelaksanaan Siklus III
- Lampiran 20 Panduan Wawancara Responden Teman Sejawat
- Lampiran 21 Kuesioner Siswa
- Lampiran 22 Surat Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 23 Surat Keterangan Seminar Desain Operasional Skripsi
- Lampiran 24 Surat Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah
- Lampiran 25 Surat Ijin Penelitian/Riset dari Kandepag Kota Banjarmasin
- Lampiran 26 Surat Keterangan Ujian Komprehensif

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan dewasa ini berkembang semakin pesat, persoalan pendidikan pun semakin kompleks. Salah satu persoalan pendidikan bangsa pada saat ini adalah mengenai kompetensi mengajar guru. Sehubungan dengan hal itu Syaiful Bahri Djamarah mengutip pernyataan Ametembun menyatakan bahwa: “Guru sebagai orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik secara individual maupun klasikal baik di sekolah maupun di luar sekolah minimal harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dalam menjalankan tugasnya.”<sup>1</sup>

Guru yang profesional relatif akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efisien dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Tugas dan tanggung jawab seorang guru tersebut erat kaitannya dengan kemampuan dasar yang harus dimiliki sebagai seorang guru. Kemampuan dasar tersebut tidak lain adalah kompetensi guru. Cooper mengemukakan ada empat kompetensi guru seperti yang dikutip oleh Nana Sudjana, yakni:

- a. Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia.
- b. Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya.
- c. Mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat, dan bidang studi yang dibinanya.
- d. Mempunyai keterampilan teknik mengajar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), h. 33.

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algeusindo, 1998), h. 7.



Kondisi di lapangan dalam kegiatan pembelajaran pada saat ini antara guru dan siswa terjadi interaksi secara langsung. Guru bertindak sebagai pembimbing dan siswa sebagai terbimbing. Sebagai pembimbing peranan guru sangat diperlukan untuk menciptakan situasi belajar yang kondusif. Untuk itu, ia harus mengerti ciri-ciri interaksi, mengelola kegiatan belajar mengajar, dan kondisi peserta didik sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara sistematis dan tujuan dapat tercapai.

Untuk mencapai semua itu dijumpai oleh sejumlah materi pelajaran. Penyajian materi harus dilandasi oleh pendekatan dan teknik yang jelas. Seorang guru dituntut usaha dan kerja kerasnya dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya usaha dan kerja keras dari guru, maka pembelajaran yang diharapkan tidak akan tercapai. Oleh karena itu, seorang guru diwajibkan berusaha dan bekerja keras demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Mengenai kewajiban untuk berusaha dan bekerja keras ini, Allah SWT berfirman di dalam surat At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ  
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (التوبة: )

Salah satu persiapan yang dapat dilakukan oleh seorang guru antara lain mengenai media yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Media dalam pembelajaran sangat berguna sebagai penyalur pesan atau informasi belajar. Media sebagai alat bantu mengajar berkembang demikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi. Ragam dan jenisnya pun cukup banyak

sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan siswa, materi yang disampaikan, waktu pembelajaran serta kondisi keuangan sekolah. Setiap jenis media memiliki karakteristik dan kemampuan dalam menayangkan pesan dan informasi. Karakteristik dan kemampuan tersebut perlu mendapat perhatian dari para pendidik atau guru, sehingga mereka dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat diasumsikan bahwa seorang guru yang profesional salah satu cirinya adalah mampu memilih dan mempergunakan media yang relevan dengan pelajaran yang disampaikannya. Apalagi untuk mata pelajaran Quran Hadits yang sekarang sepertinya dianggap sebagai suatu pelajaran yang membosankan, kurang menantang, tidak bermakna serta kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Sebab menurut anggapan sebagian orang kegiatan membaca al-Quran hanya dapat dipergunakan ketika seseorang melaksanakan ibadah, terutama ibadah shalat saja. Akibatnya pelajaran ini kurang diminati dan tidak mendapat perhatian serius yang menyebabkan prestasi belajar siswa menurun. Apalagi ditambah dengan tidak aktifnya siswa dalam belajar dan kurangnya variasi metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran.

Penggunaan media yang relevan dengan pelajaran yang disampaikan tentunya akan membuat pelajaran lebih bermakna dan berarti dalam kehidupan anak. Situasi belajar pun dapat tercipta lebih kondusif. Salah satu cara yang cukup efektif adalah dengan penggunaan media "Kartu Latihan Iqro". Media ini dapat menyampaikan pesan/informasi secara visual. Artinya penerima pesan

yaitu peserta didik akan menerima informasi tersebut melalui indera penglihatannya. Media Kartu Latihan Iqro' ini banyak memiliki kelebihan. Kelebihan kelebihan tersebut sebagai berikut:

1. Kartu Latihan Iqro' lebih bersifat konkrit nyata terlihat.
2. Kartu Latihan Iqro' mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
3. Kartu Latihan Iqro' merupakan media yang mudah didapat dan murah.
4. Kartu Latihan Iqro' juga mudah digunakan, baik secara individual, kelompok, klasikal, seluruh kelas.

Oleh sebab itu, untuk membuktikan bahwa penggunaan media Kartu Latihan Iqro' dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan perlu diadakan penelitian tindakan kelas (PTK).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, kondisi pada saat ini adalah:

1. Pembelajaran Quran Hadits masih bersifat abstrak.
2. Metode yang digunakan bersifat konvensional.
3. Media yang ada di sekitar belum dipergunakan dengan baik.
4. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa.
5. Masih lambannya proses penguasaan membaca al-Qur'an siswa.
6. Prestasi siswa untuk mata pelajaran Quran Hadits masih rendah.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media Kartu Latihan Iqro' dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits?
2. Bagaimana cara penggunaan media Kartu Latihan Iqro' agar dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas 1 MI Daruttaqwa?

#### **D. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi di atas, penulis memberikan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Upaya Meningkatkan adalah segala usaha yang dilakukan agar peserta didik memperoleh kemajuan dalam membaca al-Qur'an sehingga dengan itu juga dapat meningkatkan prestasi belajar Quran Hadits mereka.
2. Kemampuan adalah kesanggupan peserta didik dalam membaca huruf-huruf hijaiyah, membedakan tanda bacanya, dan menghafal surat al-Nashar dan al-Quraisy.
3. Membaca al-Qur'an adalah membaca huruf-huruf hijaiyah dan menghafal surat al-Nashar dan surat al-Quraisy.
4. Tahap Permulaan adalah anak yang baru masuk SD/MI yaitu yang sekarang sedang berada di kelas 1 (satu).
5. Media adalah alat yang digunakan untuk pembelajaran Quran Hadits berupa Kartu Latihan Iqro' yang digunakan untuk mempelajari buku Iqro' agar pembelajaran lebih konket, variatif, dan menyenangkan.

Jadi yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an. Baik peningkatan tersebut dari segi kemampuan siswa maupun waktu yang diperlukan agar siswa bisa membaca al-Qur'an pada tahap permulaan. Usaha tersebut dilakukan dengan menggunakan atau memanfaatkan suatu perantara berupa Kartu Latihan Iqro' sebagai media dalam pembelajaran Quran Hadits.

#### **E. Cara Memecahkan Masalah**

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam skripsi ini, yaitu model pembelajaran dengan menggunakan media Kartu Latihan Iqro'. Media ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan melalui prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui tiga siklus tersebut dapat diamati peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada tahap permulaan. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu:

1. Penggunaan media Kartu Latihan Iqro' dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits.
2. Penggunaan media Kartu Latihan Iqro' dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas 1 MI Daruttaqwa.

## **G. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran Quran Hadits.
2. Siswa dapat terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru.
3. Siswa harus dapat dijadikan sebagai subjek, tidak hanya dijadikan sebagai objek dalam pendidikan .
4. Seluruh siswa dapat menguasai pelajaran dengan tuntas sesuai dengan standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan madrasah..

## **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian antara lain:

1. Pembelajaran Quran Hadits tidak lagi bersifat abstrak, tetapi lebih konkret.
2. Guru lebih aktif dan kreatif memilih berbagai metode yang relevan dengan pelajaran yang diajarkan.
3. Guru dapat menggunakan dan memanfaatkan media dalam proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya.
4. Siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
5. Kualitas penguasaan membaca al-Qur'an siswa lebih meningkat.
6. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Quran Hadits meningkat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Media**

Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang secara harfiah berarti *perantara* atau *pengantar*. Dengan demikian, media merupakan *wahana penyalur informasi* belajar atau penyalur pesan.<sup>3</sup> Menurut Gerlach & Ely seperti yang dikutip oleh Azhar Arsyad dalam bukunya mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>4</sup>

Apabila media yang digunakan mengandung pesan-pesan pendidikan atau pengajaran dan media tersebut digunakan di sekolah yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan maka media itu disebut *media pembelajaran*. Media biasanya digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar untuk mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu dan untuk mengkonkretkan sesuatu dengan hadirnya media tersebut. Sesuatu yang konkret biasanya akan lebih mudah dicerna oleh siswa daripada yang abstrak. Oleh sebab itu, melalui bantuan media ini diharapkan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Diperlukannya media dalam proses pembelajaran adalah salah satu upaya untuk mengatasi keterbatasan kemampuan seorang guru.

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-3, h. 120.

<sup>4</sup> Azhar Arsyad., *Loc. Cit.*

Mengenai keterbatasan kemampuan seseorang ini Allah SWT berfirman di dalam surat Al-Isra ayat 84 yang berbunyi:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ (الإسراء: )

Berdasarkan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang guru hanya mengajar sesuai kemampuan yang dimilikinya dengan menggunakan fasilitas yang tersedia di sekitarnya. Hal inilah yang menyebabkan diperlukannya media dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **B. Fungsi Media dan Peranan Media**

Apabila dilihat dari perkembangan teknologi menurut Azhar Arsyad media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam 4 kelompok, yaitu (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.<sup>5</sup> Berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki oleh Kartu Latihan Iqro' berarti kartu ini adalah salah satu contoh media yang termasuk ke dalam media teknologi cetak dan termasuk juga media visual. Fungsi media visual menurut Levie & Lentz seperti yang dikutip oleh Azhar Arsyad adalah:

1. *Fungsi atensi*, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. *Fungsi afektif*, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
3. *Fungsi kognitif* media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian bahwa lambang-lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*,h. 29.



4. *Fungsi kompensatoris* media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.<sup>6</sup>

Apabila dihubungkan dengan pendidikan agama Islam, kartu latihan Iqro' adalah salah satu media yang dapat dipergunakan. Menurut Aminuddin Rasyad dan Darhim dalam bukunya menyatakan bahwa fungsi media pendidikan dalam proses belajar mengajar secara konseptual adalah

1. Membantu guru dalam bidang tugasnya; untuk meningkatkan produktivitas pesan-pesan pendidikan agama, mengembangkan kemampuan aktivitas kejiwaan peserta didiknya untuk memahami menurut daya analisisnya, berkreasi merencanakan program pendidikannya, mengintegrasikan pesan-pesan agama dengan materi ilmu bantu yang erat kaitannya dengan materi pendidikan agama yang disajikan, dan menyampaikan pesan-pesan pendidikan agama secara taat azas atau konsisten.
2. Membantu para peserta didik; untuk lebih meningkatkan daya kefahaman mereka terhadap materi pendidikan agama yang disajikan, dapat lebih mempercepat daya cerna mereka terhadap materi yang disajikan, merangsang cara berpikir mereka, mengembangkan daya afektif mereka, membantu kuatnya daya ingatan mereka, memahami secara integral materi pelajaran yang disajikan, memperjelas pengalaman langsung yang pernah dialami mereka, dan merangsang kegiatan kejiwaan peserta didik yang lain untuk memahami materi pendidikan agama yang diajarkan.<sup>7</sup>

Menurut Nana Sudjana seperti yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain membagi fungsi media menjadi enam kategori, yaitu:

1. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Penggunaan media pengajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 16-17.

<sup>7</sup> Aminuddin Rasyad dan Darhim, *Media Pengajaran; Modul 2 Manfaat dan Keterbatasan Media Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Dirjen. Pembinn Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1996), Cet. Ke-4, h. 53-55

3. Media pengajaran dalam pengajaran, penggunaannya integral dengan tujuan dari isi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan (pemanfaatan) media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
4. Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
5. Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
6. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Dengan perkataan lain, menggunakan media, hasil belajar yang dicapai siswa akan tahan lama diingat siswa sehingga mempunyai nilai tinggi.<sup>8</sup>

Seorang guru harus bisa mengaplikasikan keenam kategori tersebut ketika menggunakan suatu media dalam pembelajaran. Ketika fungsi-fungsi tersebut diaplikasikan, maka akan terlihat peranan media pengajaran. Peranan media pengajaran menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain adalah:

1. Media yang digunakan guru sebagai penjelas dari keterangan terhadap suatu bahan yang guru sampaikan.
2. Media dapat memunculkan permasalahan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa dalam proses belajarnya. Paling tidak guru dapat memperoleh media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa.
3. Media sebagai sumber belajar bagi siswa. Media sebagai bahan konkret berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa, baik individual maupun kelompok. Kekonkretan sifat media itulah akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>9</sup>

Melihat beberapa fungsi dan peranan media di atas, penulis berkesimpulan bahwa penggunaan media Kartu Latihan Iqro' dalam proses belajar mengajar Quran Hadits untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada tahap permulaan kiranya cukup relevan. Sebab dengan media ini situasi belajar mengajar akan lebih efektif, lebih menarik dan dapat

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain., *Op. Cit.*, h. 134.

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 135.

mengarahkan perhatian siswa, membantu siswa yang lemah dalam membaca agar mudah mengingatnya dalam bentuk gambar atau teks dan ingatan tersebut akan bertahan lama sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Menutup uraian tentang fungsi dan peranan media dalam pembahasan ini. Penulis berkesimpulan bahwa penggunaan media Kartu Latihan Iqro' adalah salah satu upaya agar proses pendidikan agama Islam dapat berjalan ke arah yang lebih baik, karena pada umumnya metode mengajar yang digunakan oleh guru-guru agama adalah metode ceramah. Sehingga timbul anggapan umum yang berlaku pada waktu dulu bahwa apabila guru agama lancar secara lisan menyampaikan pesan-pesan agama maka ia digolongkan guru agama yang top atau hebat. Adapun siswa, mengerti atau tidak tidaklah menjadi masalah, yang penting bagi guru agama adalah rencana pengajarannya telah dapat disajikan dengan baik. Padahal hal itu saja tidak cukup, seorang guru juga harus pandai memilih dan mempergunakan media yang tepat agar proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

### **C. Sejarah Lahirnya Metode Iqro''**

Al-Qur'an adalah mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW yang diwariskan kepada umat Islam. Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup bagi orang muslim yang harus dihormati dan diagungkan. Petunjuk yang ada di dalam al-Qur'an meliputi persoalan akidah, syari'ah, dan akhlak. Oleh karena itu, setiap umat Islam harus berusaha untuk mengenal lebih dekat al-Qur'an yang menjadi pegangan hidupnya.

Upaya untuk mengenal al-Qur'an itu bukan hanya mengetahui dari segi fisik dan aspek sejarahnya saja. Namun, yang lebih penting adalah bagaimana kita mampu membaca sekaligus memahami makna yang terkandung di dalam ayat-ayat al-Qur'an untuk kemudian melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Sayangnya, banyak di antara masyarakat yang masih belum mampu membaca al-Qur'an. Jangankan untuk memahami atau menghayati al-Qur'an dengan baik, membacanya pun mereka kesulitan. Kesulitan ini merupakan hal yang wajar, mengingat al-Qur'an turun dalam bahasa Arab, sehingga tulisan-tulisannya pun menggunakan huruf Arab.

Akan tetapi, bagi orang-orang yang sampai saat ini belum mampu membaca al-Qur'an dengan tulisan huruf Arab tidak perlu khawatir. Sekarang sudah banyak metode baca tulis al-Qur'an yang beredar dan diterapkan di masyarakat. Salah satunya adalah metode Iqro'. Berdasarkan apa yang dikemukakan Imam Ma'ruf dan Eef K dalam Majalah Hidayah<sup>10</sup>, metode Iqro' lahir dari suatu keprihatinan yang dirasakan oleh pencetusnya, yaitu H. As'ad Humam. Beliau merasa sangat khawatir akan masa depan anak-anak, remaja, dan umat Islam, sebab saat itu ditengarai semakin banyaknya buta huruf al-Qur'an di daerah Yogyakarta, bahkan mungkin di tempat lain.

Menurut As'ad Humam ada beberapa penyebab terjadinya hal tersebut di atas, yaitu:

---

<sup>10</sup> Imam Ma'ruf dan Eef K, *Hidayah; Sebuah Intisari Islam*, (Jakarta: 2003), Edisi ke-25, h. 99-100.

- a. Menurunnya kuantitas dan kualitas pengajian anak-anak di masjid/langgar/musholla.
- b. Metode pengajaran baca al-Qur'an yang statis.
- c. Terbatasnya jam pelajaran pendidikan agama di sekolah.
- d. Dihapuskannya pelajaran huruf Arab Jawi (Arab Melayu) dari kurikulum sekolah.<sup>11</sup>

Setelah secara terus menerus beliau melakukan upaya bahkan uji coba, berganti-ganti satu cara ke cara lain, metode iqro' akhirnya bisa dilaksanakan dan diwujudkan pada tahun 1988. Jiwa metode Iqro' itu sendiri secara substansial dan teknik sebenarnya sudah dirintis oleh beliau sejak masih remaja. Beliau sudah aktif mengajar baca tulis al-Qur'an. Secara kebetulan beliau juga memang suka mengajar membaca al-Qur'an dan memiliki latar belakang keluarga seorang pedagang yang begitu mendukungnya. Setelah dirasakan desakan untuk melahirkan metode baru untuk mengganti metode lama, lalu pada 1984 beliau sempat mengumpulkan para guru membaca al-Qur'an di mesjid kota Gede untuk diajak bersama-sama memikirkan metode al-Qur'an ini. Dari pertemuan itu, mereka melahirkan dua kesimpulan mengenai alasan pembelajaran baca tulis al-Qur'an di berbagai tempat pengajian yang tidak maksimal. *Pertama*, karena lemahnya metodologi. *Kedua*, lemahnya manajemen. Kemudian dari pertemuan ini lahirlah AMM (Angkatan Muda Masjid dan Mushalla), yang kemudian berkembang menjadi Tim Tadarus AMM.

Setelah proses demi proses dilalui, akhirnya Tim AMM menghasilkan kesepakatan untuk merealisasikan beberapa gagasan antara lain, mengembangkan metode lama yang sudah ada, hingga akhirnya menyusun buku

---

<sup>11</sup> As'ad Humam, *Metode Iqro'*, (Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Ajaran Baca Tulis Al-Qur'an, 2003), h. 1.

Iqro'' dan berupaya mengembangkan paket pelajarannya, yaitu melalui panduan Taman Pendidikan al-Qur'an. Tahun 1988, buku Iqro'' Cara Cepat Belajar al-Qur'an telah selesai disusun oleh H. As'ad Humam dan sekaligus dibuka secara resmi lembaga Taman Kanak-Kanak al-Qur'an AMM Yogyakarta.

Iqro' dirancang untuk mengatasi kesulitan yang dirasakan oleh para pelajar atau pemula. Kebanyakan mereka merasa kesulitan untuk mengenal dan memahami al-Qur'an dengan metode Juz 'Amma (Qawaidhul Baghdadiyah) yang didaerah kita dikenal dengan sebutan *Alif-Alifan*. Seperti metode-metode lainnya, metode Iqro' pun merubah pendekatan metode Juz Amma yang lebih dahulu mengenalkan nama-nama huruf menjadi lebih dahulu mengenalkan cara membaca huruf.

Dalam perkembangan berikutnya, Tim Tadarus AMM banyak melakukan terobosan untuk pengembangan metode Iqro' ini. Mereka menjalin kerja sama dengan banyak pihak termasuk di antaranya adalah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Nasional, Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid se-Indonesia (BKPRMI) dan juga Departemen Agama guna lebih mensosialisasikan metode belajar al-Qur'an tersebut.

#### **D. Penggunaan Media Kartu Latihan Iqro' dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an**

Pembelajaran membaca al-Qur'an di madrasah ibtidaiyah kelas 1 dimulai dengan mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya, kemudian membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya, baru dilanjutkan dengan melafalkan dan menghafal surah-surat pendek yang ada di dalam al-Qur'an.

Untuk memudahkan dalam proses pembelajarannya guru dapat mempergunakan berbagai metode baca tulis al-Qur'an yang sekarang mulai banyak hadir di tengah-tengah masyarakat. Kehadiran metode-metode ini tentu sangat menggembirakan, karena dapat mempermudah orang-orang yang ingin mempelajari cara membaca al-Qur'an dengan cepat. Bahkan kehadirannya sebagian besar juga dilengkapi dengan tuntunan Ilmu Tajwid agar pembacanya dapat membaca al-Qur'an secara tartil. Tartil itu sendiri menurut KH. As'ad Humam adalah membacakan bacaan huruf-huruf al-Qur'an dengan terang, teratur, dan tidak terburu-buru serta mengenal tempat-tempat waqof sesuai aturan-aturan tajwid.<sup>12</sup>

Salah satu buku yang mengenalkan metode terbaru dalam mempelajari al-Qur'an adalah buku yang dikarang oleh Khairul Umam. Khairul Umam dalam bukunya *Mudah, Cepat, Tepat Membaca al-Qur'an* mengenalkan metode membaca al-Qur'an yang dilengkapi dengan Kartu Latihan Iqro'. Buku ini juga dilengkapi dengan Kartu latihan Iqro' yang digunakan terbagi 3 bagian, yaitu:

1. Belajar mengenal dan memahami huruf hijaiyah, nada huruf, dan perubahannya pada huruf tersambung dalam kata.
2. Belajar mengenal dan memahami tanda-tanda baca yang terdapat pada huruf dan kata.
3. Belajar membaca kata dan kalimat dalam ayat dan surat Juz Amma dengan panduan Ilmu Tajwid.<sup>13</sup>

Pada pembelajaran bagian *pertama*, siswa terlebih dahulu belajar mengenal, memahami, dan membedakan huruf hijaiyah. Baru kemudian cara

---

<sup>12</sup> As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM", 2002), h. 4.

<sup>13</sup> Khairul Umam, *Mudah-Cepat-Tepat Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Qultum Media, 2007), Cet. Ke-5, h. viii.

membaca huruf hijaiyah. Setelah itu, membedakan bentuk-bentuk huruf, yang bertitik dan tidak bertitik, dan huruf dalam nada. Dilanjutkan dengan huruf yang dibaca tebal dengan nada “O”, yang keluar dari bibir, yang keluar dari lidah, dan yang keluar dari tenggorokan. Pembelajaran bagian *kedua*, siswa belajar mengenal dan memahami tanda baca pada huruf, seperti fathah, fathatain, kasroh, kasrotain, dhommah, dan dhommatain. Setelah itu, dipelajari tentang tanda baca sukun dan tasydid, tanda baca panjang 2 harakat dan 5-6 harakat. Bagian *ketiga*, siswa belajar membaca kata dan kalimat dalam ayat dengan tuntunan Ilmu Tajwid. Misalnya: membaca kata dan kalimat tak berdengung, dengan nada panjang 5-6 harakat, serta dengan nada tebal dan tipis. Setiap bagian tersebut siswa belajar dilengkapi dengan penggunaan Kartu Latihan Iqro’ agar siswa dapat belajar secara aktif, terampil dengan sendirinya mengenal, membaca, menghafal, memahami huruf, kata, dan kalimat dengan baik dan benar. Menutup uraian tentang pembelajaran membaca al-Qur’an ini penulis menyetengahkan hadits Rasulullah SAW, yaitu:

وعن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: خيركم

من تعلم القرآن وعلمه. (رواه البخاري)<sup>14</sup>

Hadits tersebut menyatakan tentang keutamaan seseorang yang belajar dan mengajarkan al-Qur’an Berdasarkan hadits tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat dikatakan sebaik-baik manusia di antara manusia yang lain apabila dia mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya kepada orang lain.

---

<sup>14</sup> Salim Bahreisy, *Terjemah Riadhus Shalihin*, (Bandung: PT al-Ma’arif, 1987), Cet. Ke-10, h. 123.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut.

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Daruttaqwa untuk mata pelajaran Quran Hadits. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kelas 1 tahun pelajaran 2008/2009 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Pemilihan madrasah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di MIS Daruttaqwa Banjarmasin.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2008/2009, yaitu pada bulan April, Mei, dan Juni 2009. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik madrasah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

##### **3. Siklus PTK**

PTK ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan dengan menggunakan media Kartu Latihan Iqro'.

## **B. Persiapan PTK**

Untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan dengan menggunakan media Kartu Latihan Iqro' perlu didakan perencanaan pembelajaran yang tepat dengan mempertimbangkan lingkungan madrasah dan pengalaman siswa. Untuk itu, sebelum PTK dilaksanakan terlebih dahulu dibuat beberapa persiapan penelitian dengan langkah-langkah berikut:

1. Perumusan tujuan pembelajaran, terutama untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca al-Qur'an. Perumusan tujuan pembelajaran dibuat dalam rencana pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD).
2. Penyusunan skenario pembelajaran dengan menggunakan media Kartu Latihan Iqro' untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca al-Qur'an.
3. Pembuatan instrumen penelitian dan kriteria pencapaian hasil belajar.

Selain beberapa langkah tersebut di atas, juga akan dibuat perangkat pembelajaran yang berupa:

- a) Lembar Kerja Siswa
- b) Lembar Pengamatan
- c) Lembar Evaluasi

Adapun kompetensi dasar mata pelajaran Quran Hadits untuk kelas 1 semester II dalam hal ini adalah:

- (1) mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya
- (2) membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhrjanya
- (3) melafalkan surat al-Nashr, al-Quraisy
- (4) menghafalkan surat al-Nashr, al-Quraisy.

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 1 yang terdiri dari 27 siswa, yaitu laki-laki 10 siswa dan perempuan 17 siswa.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni siswa, guru, dan teman sejawat serta kolaborator.

#### **1. Siswa**

Untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan.

#### **2. Guru**

Untuk melihat tingkat keberhasilan penggunaan media kartu latihan iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan.

#### **3. Teman Sejawat dan Kolaborator**

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

### **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan diskusi.

- a. Tes: dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.

- b. Observasi: dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca al-Qur'an siswa dan penggunaan kartu latihan iqro'.
- c. Wawancara: untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan penggunaan media kartu latihan iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan.
- d. Diskusi antara guru, teman sejawat, dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus PTK.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam PTK ini meliputi tes, observasi, wawancara, kuesioner, dan diskusi sebagaimana berikut ini.

- a. Tes: menggunakan butir soal/instrumen soal secara lisan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca al-Qur'an siswa.
- b. Observasi: menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan.
- c. Wawancara: menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan iqro'.
- d. Kuesioner: untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan iqro'.
- e. Diskusi: menggunakan lembar hasil pengamatan.

## **F. Indikator Kinerja**

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

1. Siswa
  - a. Tes: rata-rata nilai ulangan harian.
  - b. Observasi: kemampuan membaca al-Qur'an siswa dalam proses belajar mengajar Quran Hadits.
2. Guru
  - a. Dokumentasi: kehadiran siswa.
  - b. Observasi: hasil observasi.

## **G. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil belajar: dengan menganalisis nilai-nilai ulangan harian. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.
2. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa dalam proses belajar mengajar: dengan menganalisis tingkat kemampuan membaca siswa dalam proses belajar mengajar Quran Hadits. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.

3. Implementasi pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan media kartu latihan iqro': dengan menganalisis tingkat keberhasilan implementasi penggunaan kartu latihan iqro'. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.

## **H. Prosedur Penelitian**

### Siklus 1

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut.

1. Perencanaan (*Planning*)
  - a. Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
  - b. Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan iqro'.
  - c. Membuat lembar kerja siswa, lembar pengamatan, dan evaluasi.
  - d. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
  - e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
2. Pelaksanaan (*Acting*)
  - a. Membagi kartu latihan iqro' kepada semua siswa.
  - b. Menyajikan materi pelajaran dan memberikan kuis atau pertanyaan.
  - c. Siswa diberi kesempatan untuk menanggapi/menjawab pertanyaan.
  - d. Penguatan atau kesimpulan secara bersama-sama.
  - e. Melakukan pengamatan atau observasi.

3. Pengamatan (*Observation*)
  - a. Situasi kegiatan belajar mengajar.
  - b. Keaktifan siswa dalam belajar.
  - c. Kemampuan siswa dalam membaca.
4. Refleksi (*Reflecting*)

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut.

- a. Sebagian besar (75% dari siswa) berani menjawab pertanyaan guru.
- b. Sebagian besar (75% dari siswa) mampu membaca al-Qur'an pada tahap permulaan.
- c. Sebagian besar (75% dari siswa) berani dan mampu membaca al-Qur'an khususnya surah-surah pendek yang ditentukan guru.

## Siklus 2

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

- a. Perencanaan (*Planning*)

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

- b. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan iqro' berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tim peneliti (guru atau kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro'.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana (*replanning*) untuk siklus ketiga.

### Siklus 3

Siklus ketiga seperti halnya siklus pertama dan siklus kedua yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada pelaksanaan siklus kedua.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tim peneliti (guru atau kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro'.



d. Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Kartu Latihan Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. Siklus pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi atas 3 bagian sebagaimana berikut:

##### **1. Siklus I (Pertemuan Pertama)**

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta *replanning*, seperti berikut ini:

##### **a. Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media kartu latihan Iqro'.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro'.
- 3) Membuat lembar kerja siswa.
- 4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

##### **b. Pelaksanaan (*Acting*)**

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana.

Hal ini disebabkan:

- 1) Sebagian besar siswa belum terbiasa menggunakan kartu latihan Iqro' dalam pembelajaran.
- 2) Sebagian besar siswa belum memahami langkah-langkah dalam menggunakan kartu latihan Iqro' tersebut.

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya sebagai berikut:

- 1) Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa tentang penggunaan kartu latihan Iqro' sebagai media dalam pembelajaran.
- 2) Guru mengarahkan siswa cara-cara penggunaan dan tahapan-tahapan penggunaan kartu latihan Iqro'.

Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan:

- 1) Siswa mulai terbiasa menggunakan kartu latihan Iqro' dalam pembelajaran.
- 2) Siswa mulai memahami cara penggunaan dan tahapan penggunaan kartu latihan Iqro'.

### **c. Observasi (*Observation*)**

- 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam PBM pada Siklus I

Hasil pengamatan atau observasi aktivitas guru dari teman sejawat dalam KBM pada Siklus I selama 3 x 30 menit seperti yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	V	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi		V
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Membentuk kelompok.	V	
8	Memberi petunjuk cara-cara pembelajaran.		V
9	Membagi kartu latihan Iqro' kepada semua kelompok.	V	
10	Menjelaskan perbedaan huruf-huruf hijaiyah.		V
11	Memberi contoh cara membaca huruf-huruf hijaiyah.	V	
12	Memberi pertanyaan tentang cara membaca huruf-huruf hijaiyah.	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	V	
14	Memberi Lembar Kerja Siswa (LKS).	V	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	V	
16	Mengaitkan materi dengan potongan ayat dalam surat-surat pendek.		V
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.		V
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.		V
19	Menggunakan media.	V	
20	Menggunakan metode.	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.		V
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.	V	
23	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar.	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.		V
28	Memberikan penghargaan.		V
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang cara membaca huruf-huruf hijaiyah.		V
30	Menutup pelajaran.	V	
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>10</b>

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{20}{30} \times 100 = 66,67\%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih tergolong rendah dengan perolehan skor 20 atau 66,67% sedangkan skor idealnya adalah 30. Hal ini terjadi karena guru kurang bisa mengarahkan dan membimbing siswa dalam menggunakan kartu latihan Iqro'.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam PBM pada Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	5
2	Kelancaran membaca huruf hijaiyah.	1	2	3	4	5
3	Kefasihan melafalkan huruf hijaiyah.	1	2	3	4	5
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
<b>Total Skor</b>		<b>494</b>				

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan Siklus I dinilai persiswa, kemudian dijumlahkan kesemuanya sehingga didapatkan total dari aktivitas siswa seperti tersebut di atas. Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \quad \frac{\text{Total Skor}}{675} \quad \times 100 = \frac{494}{675} \quad \times 100 = 73,18\%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih tergolong rendah dengan jumlah total perolehan skor 494 atau 73,18% sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 675. Hal ini terjadi siswa belum terbiasa menggunakan kartu latihan Iqro' dan belum memahami langkah-langkah penggunaan kartu latihan Iqro' dengan baik dan benar.

### 3) Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran pada Siklus I

Hasil observasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3: Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	100	-	-	
2	95	-	-	
3	90	-	-	
4	85	-	-	
5	80	6	480	22,2
6	75	3	225	11,1
7	70	8	560	29,7
8	65	-	-	
9	60	3	180	11,1
10	55	-	-	
11	50	7	350	25,9
12	45	-	-	
13	40	-	-	
14	35	-	-	
15	30	-	-	
16	25	-	-	
17	20	-	-	
18	15	-	-	
19	10	-	-	
20	5	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>1795</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>66,48</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 66,48. Hal ini berarti sedikit berada di atas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh madrasah untuk mata pelajaran Qur'an Hadits, yaitu 60,00. Oleh karena itu, penelitian ini masih perlu dilanjutkan ke Siklus II agar mendapatkan hasil yang maksimal.

#### **d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)**

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum terbiasa menerapkan penggunaan kartu latihan Iqro' dalam proses pembelajaran. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam PBM hanya mencapai 66,67%.
- 2) Sebagian besar siswa belum terbiasa menggunakan kartu latihan Iqro' dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam PBM hanya mencapai 73,18%.
- 3) Hasil evaluasi pada siklus pertama mencapai nilai rata-rata 66,48.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Guru harus lebih intensif lagi membimbing dan mengarahkan siswa yang belum bisa menggunakan kartu latihan Iqro'.
- 3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah bisa mempergunakan kartu latihan Iqro'.

## **2. Siklus II (Pertemuan Kedua)**

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta *replanning*, seperti berikut ini:

### **a. Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.



- 2) Guru harus lebih intensif lagi membimbing dan mengarahkan siswa yang belum bisa menggunakan kartu latihan Iqro'.
- 3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah bisa mempergunakan kartu latihan Iqro'.
- 4) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' dengan langkah-langkah yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

**b. Pelaksanaan (*Acting*)**

Pada akhir siklus kedua dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan:

- 1) Suasana pembelajaran sudah mulai mengarah kepada penggunaan media kartu latihan Iqro' dengan baik dan benar.
- 2) Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan guru dan siswa yang lainnya.
- 3) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.

**c. Observasi (*Observation*)**

- 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam KBM pada Siklus II

Hasil pengamatan atau observasi aktivitas guru dari teman sejawat dalam KBM pada Siklus II selama 3 x 30 menit seperti yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	V	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi		V
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Membentuk kelompok.	V	
8	Memberi petunjuk cara-cara pembelajaran.	V	
9	Membagi kartu latihan Iqro' kepada semua kelompok.	V	
10	Menjelaskan perbedaan tanda baca huruf hijaiyah.	V	
11	Mencontohkan cara membaca tanda baca huruf hijaiyah.		V
12	Memberi pertanyaan tentang cara membaca tanda baca huruf hijaiyah.	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	V	
14	Memberi Lembar Kerja Siswa (LKS).	V	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	V	
16	Mengaitkan materi dengan potongan ayat dalam surat-surat pendek.		V
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.		V
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.		V
19	Menggunakan media.	V	
20	Menggunakan metode.	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.		V
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.	V	
23	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar.	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.		V
28	Memberikan penghargaan.		V
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang cara membaca huruf-huruf hijaiyah.	V	
30	Menutup pelajaran.	V	
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>8</b>

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{22}{30} \times 100 = 73,33\%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegaitan belajar mengajar pada siklus kedua ini tergolong sedang. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus pertama dengan perolehan skor 22 atau 73,33% sedangkan skor idealnya adalah 30. Hal ini terjadi karena guru sudah mulai bisa mengarahkan dan membimbing siswa dalam menggunakan kartu latihan Iqro'.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam PBM pada Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	5
2	Kelancaran membaca huruf hijaiyah.	1	2	3	4	5
3	Kefasihan melafalkan huruf hijaiyah.	1	2	3	4	5
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
<b>Total Skor</b>		<b>530</b>				

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan Siklus II dinilai persiswa, kemudian dijumlahkan kesemuanya sehingga didapatkan total dari aktivitas siswa seperti tersebut di atas. Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \quad \frac{\text{Total Skor}}{675} \quad \times 100 = \frac{530}{675} \quad \times 100 = 78,52\%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua ini sudah tergolong sedang dengan jumlah total perolehan skor 530 atau 78,52% sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 675. Hal ini terjadi karena siswa sudah mulai terbiasa menggunakan kartu latihan Iqro' dan mulai mengerti langkah-langkah penggunaan kartu latihan Iqro' dalam proses pembelajaran.

### 3) Hasil Evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pada Siklus II

Hasil observasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6: Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	100	-	-	
2	95	-	-	
3	90	3	180	11,1
4	85	2	170	7,4
5	80	8	640	29,7
6	75	3	225	11,1
7	70	2	140	7,4
8	65	2	130	7,4
9	60	5	300	18,5
10	55	-	-	
11	50	2	100	7,4
12	45	-	-	
13	40	-	-	
14	35	-	-	
15	30	-	-	
16	25	-	-	
17	20	-	-	
18	15	-	-	
19	10	-	-	
20	5	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>1975</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>73,15</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 73,15. Hal ini berarti sudah berada lebih tinggi di atas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh madrasah untuk mata pelajaran Qur'an Hadits, yaitu 60,00. Walaupun demikian, penelitian ini masih perlu dilanjutkan ke Siklus III agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

#### **d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)**

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus kedua ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah kepada penggunaan media kartu latihan Iqro' dengan baik dan benar. Siswa mulai mampu membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat, dan bahkan sebagian dari surah-surah pendek dalam al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 73,18% pada siklus pertama menjadi 78,52% pada siklus kedua.
- 2) Meningkatnya aktivitas siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada penggunaan kartu latihan Iqro' dengan baik dan benar. Guru lebih intensif membimbing dan mengarahkan siswa yang belum bisa mempergunakan kartu latihan Iqro' dalam pembelajaran. Ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM meningkat dari 66,67% pada siklus pertama menjadi 73,33% siklus kedua.
- 3) Meningkatnya aktivitas siswa setelah dilaksanakan evaluasi terhadap kemampuan siswa memahami huruf Hijaiyah dan tanda bacanya. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi rata-rata nilai siswa dari 66,48 pada siklus pertama meningkat menjadi 73,15 siklus kedua.

### **3. Siklus III (Pertemuan Ketiga)**

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

*Planning* pada siklus ketiga ini berdasarkan *replaning* pada siklus kedua yaitu:

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Guru harus lebih intensif lagi membimbing dan mengarahkan siswa dalam membaca al-Quran dengan cara pengenalan surah-surah pendek. Khususnya surah an-Nashr dan al-Quraisy.
- 3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah bisa melafalkan surah pendek, yaitu surah an-Nashr dan al-Quraisy.
- 4) Membuat rencana pembelajaran dengan langkah-langkah yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

#### **b. Pelaksanaan (*Acting*)**

Pada akhir siklus ketiga dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan:

- 1) Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada penggunaan media kartu latihan Iqro' dengan baik dan benar.
- 2) Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan guru dan siswa yang lainnya.
- 3) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah tercipta.

**c. Observasi (*Observation*)**

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam PBM pada Siklus III

Hasil pengamatan atau observasi aktivitas guru dari teman sejawat dalam KBM pada Siklus III selama 3 x 30 menit seperti yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 7: Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Pertemuan Ketiga (Siklus III)

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	V	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Membentuk kelompok.	V	
8	Memberi petunjuk cara-cara pembelajaran.	V	
9	Membagi kartu latihan Iqro' kepada semua kelompok.	V	
10	Memberi contoh cara melafalkan surat an-Nashr.	V	
11	Memberi contoh cara melafalkan surat al-Quraisy.	V	
12	Membimbing siswa dalam melafalkan surat an-Nashr dan al-Quraisy.	V	
13	Memberi kesempatan kepada siswa untuk melafalkan surat an-Nashr dan al-Quraisy.	V	
14	Membiasakan siswa untuk praktik membaca surat an-Nashr dan al-Quraisy.		V
15	Memerintahkan siswa untuk selalu mengulang-ukang membaca surat an-Nashr dan al-Quraisy.	V	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	V	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu.	V	
19	Menggunakan media.	V	
20	Menggunakan metode.	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam belajar.	V	
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.	V	
23	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar.	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		V
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.		V
28	Memberikan penghargaan.	V	
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk mencari informasi tentang surat an-Nashr dan al-Quraisy.		V
30	Menutup pelajaran.	V	
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>4</b>

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{26}{30} \times 100 = 86,67\%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegaitan belajar mengajar pada siklus kedua tergolong sedang. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus pertama dengan perolehan skor 26 atau 86,67% sedangkan skor idealnya adalah 30. Hal ini terjadi karena guru sudah bisa mengarahkan dan membimbing siswa dalam menggunakan kartu latihan Iqro'.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam PBM pada Siklus III

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Ketiga (Siklus III)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	5
2	Kelancaran membaca huruf hijaiyah.	1	2	3	4	5
3	Kefasihan melafalkan huruf hijaiyah.	1	2	3	4	5
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
<b>Total Skor</b>		<b>575</b>				

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan Siklus III dinilai persiswa, kemudian dijumlahkan kesemuanya sehingga didapatkan total dari aktivitas siswa seperti tersebut di atas. Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \quad \frac{\text{Total Skor}}{675} \quad \times 100 = \frac{575}{675} \quad \times 100 = 85,18\%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus ketiga ini tergolong tinggi dengan jumlah total perolehan skor 575 atau 85,18% sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 675. Hal ini terjadi karena siswa sudah bisa menggunakan kartu latihan Iqro' dan mengerti langkah-langkah penggunaan kartu latihan Iqro' dalam proses pembelajaran.

### 3) Hasil Observasi Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran pada Siklus III

Hasil observasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9: Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	100	-	-	
2	95	-	-	
3	90	10	900	37,0
4	85	2	170	7,4
5	80	6	480	22,2
6	75	2	150	7,4
7	70	4	280	14,9
8	65	2	130	7,4
9	60	1	60	3,7
10	55	-	-	
11	50	-	-	
12	45	-	-	
13	40	-	-	
14	35	-	-	
15	30	-	-	
16	25	-	-	
17	20	-	-	
18	15	-	-	
19	10	-	-	
20	5	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>2170</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>80,37</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 80,37. Hal ini berarti sudah berada jauh lebih tinggi di atas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh madrasah untuk mata pelajaran Qur'an Hadits, yaitu 60,00. Dengan demikian, penggunaan kartu latihan Iqro' dalam penelitian ini dinyatakan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Quran Hadits untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan.

#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus ketiga ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah kepada penggunaan media kartu latihan Iqro' dengan baik dan benar. Siswa mulai mampu membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat, dan bahkan sebagian dari surah-surah pendek dalam al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 78,52% pada siklus kedua menjadi 85,18% pada siklus ketiga.
- 2) Meningkatnya aktivitas siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada penggunaan kartu latihan Iqro' dengan baik dan benar. Guru lebih intensif membimbing dan mengarahkan siswa yang belum bisa mempergunakan kartu latihan Iqro' dalam pembelajaran. Ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM meningkat dari 73,33% pada siklus kedua menjadi 86,67% pada siklus ketiga.
- 3) Meningkatnya aktivitas siswa setelah dilaksanakan evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an khususnya surah an-Nashr dan al-Quraisy. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi pada rata-rata nilai siswa dari 73,15 pada siklus kedua meningkat menjadi 80,37 pada siklus ketiga.

## **B. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan 3 kali pertemuan 3 x (3 x 30 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan media kartu latihan Iqro' dalam pembelajaran Quran Hadits efektif untuk diterapkan, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' di kelas I MIS Daruttaqwa Banjarmasin sebagaimana direncanakan oleh guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti, yaitu siklus I rata-rata 66,67%, Siklus II rata-rata 73,33% dan siklus III rata-rata 86,67%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari Siklus I sampai pada Siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu Siklus I rata-rata 73,18 Siklus II rata-rata 78,52 dan Siklus III 85,18.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa pada tahap permulaan di kelas I MIS Daruttaqwa Banjarmasin dntakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan

yang cukup berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata kelas yaitu 66,48. Nilai ini lebih tinggi dari indikator Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang ditetapkan madrasah untuk mata pelajaran Quran Hadits, yaitu 60,00. Kemudian nilai rata-rata hasil tes belajar pada Siklus II meningkat dari Siklus I yaitu 73,15. Begitu juga nilai rata-rata tes hasil belajar pada siklus III juga lebih meningkat dari siklus II yaitu 80,37. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari Siklus I ke Siklus II dan ke siklus III.

Efektivitas penggunaan media kartu latihan Iqro' pada pelajaran Quran Hadits tersebut dimungkinkan karena dengan penggunaan media pada saat proses belajar mengajar menjadikan pembelajaran lebih konkret sehingga lebih mudah diingat dan dipahami oleh siswa. Media juga dapat membantu untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar karena pembelajaran dapat dilakukan dengan bervariasi.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap penggunaan media kartu latihan Iqro' pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju (74,0%), setuju (20,9%), kurang setuju (5,1%), dan tidak setuju (0%). Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti penggunaan media kartu latihan Iqro' dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa pada tahap permulaan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Quran Hadits.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I, siklus II, dan siklus III penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa melalui media Kartu Latihan Iqro' dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu:

1. Faktor guru, yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran baik dengan persentasi rata-rata siklus I 66,67%, siklus II 73,33%, dan siklus III 86,67%. Rata-rata keseluruhan 75,56%.
2. Faktor siswa, yaitu berupa jumlah total aktivitas siswa, siswa aktif dan bergairah dalam pembelajaran dengan persentasi rata-rata siklus I 73,18%, siklus II 78,52%, dan siklus III 85,18%. Rata-rata keseluruhan 78,96%.
3. Faktor hasil belajar, yaitu kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' dapat meningkat sehingga hasil belajar siswa juga meningkat khususnya pada materi *Memahami Huruf-huruf Hijaiyah dan Tanda Bacanya*. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa siklus I rata-rata nilai 66,48. Sedangkan siklus II rata-rata nilai 73,15 dan siklus III 80,37. Ketiga nilai tersebut berada di atas Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) mata pelajaran Quran Hadits yang ditetapkan oleh madrasah, yaitu rata-rata 60,00%.



## **B. Saran**

Untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan sebaiknya digunakan strategi belajar yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Untuk itu disarankan sebagai berikut:

1. Kepada siswa agar lebih aktif dalam belajar dengan cara ikut terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar.
2. Kepada guru agar mempersiapkan terlebih dahulu segala sesuatunya sebelum mengajar, baik menyangkut materi, media, dan metode belajar yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Metode belajar dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' ini ini dapat dijadikan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan.
3. Kepada madrasah hendaknya menjadi lembaga utama yang mencetak peserta didik agar bisa membaca al-Qur'an sejak dini. Baik melalui kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan, maupun kegiatan lain yang terprogram di madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: CV. Diponegoro, 2006.

Aminuddin Rasyad dan Darhim, *Media Pengajaran; Modul 2 Manfaat dan Keterbatasan Media Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Dirjen. Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1996.

As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM", 2002.

\_\_\_\_\_, *Metode Iqro'*, Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Ajaran Baca Tulis Al-Qur'an, 2003.

Imam Ma'ruf dan Eep K, *Hidayah; Sebuah Intisari Islam*, Jakarta: 2003. Edisi ke-25.

Khairul Umam, *Mudah-Cepat-Tepat Membaca Al-Qur'an*, Jakarta: Qultum Media, 2007.

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algeusindo, 1998.

Salim Bahreisy, *Terjemah Riadhus Shalihin*, Bandung: PT al-Ma'arif, 1987.

Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Mengajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1991.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

## DAFTAR TERJEMAH

No	Bab	Halaman	Arti Ayat/Hadits
1	I	2	Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S. At-Taubah: 105)
2	II	9	Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya (Q.S. Al-Isra: 84).
3	II	17	Dari Utsman bin Affan r.a. berkata, Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sebaik-baik kamu yaitu orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari).

**SIKLUS I**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Mata Pelajaran** : Quran Hadits  
**Kelas/Semester** : 1 / II (dua)  
**W a k t u** : 3 x 30 menit (1 kali pertemuan)  
**Hari/Tanggal** : Mei 2009

**A. Standar Kompetensi**

- Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya.

**B. Kompetensi Dasar**

- Mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya
- Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makrajnya.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai mengikuti pelajaran *Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah*, siswa dapat mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dan membedakan huruf-huruf hijaiyah.

**D. Indikator**

1. Mengucapkan huruf-huruf hijaiyah
2. Membedakan huruf-huruf hijaiyah

**E. Materi Pokok**

Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah

**F. Metode**

Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan presentasi

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal (15 menit)
  - Guru memberi salam
  - Presensi siswa

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
  - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - Guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan bertanya tentang cara membaca huruf-huruf hijaiyah.
  - Peserta didik diberi kesempatan membaca huruf-huruf hijaiyah.
  - Guru memberi penguatan bila bacaan benar dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.
2. Kegiatan Inti (50 menit)
- Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
  - Setiap anggota dalam kelompok diberi kartu latihan Iqro'.
  - Guru memberi petunjuk cara-cara pembelajaran.
  - Guru memberi contoh cara membaca huruf-huruf hijaiyah.
  - Siswa menirukan cara membaca huruf-huruf hijaiyah.
  - Guru menjelaskan perbedaan huruf-huruf hijaiyah.
  - Memberi pertanyaan tentang cara membaca huruf-huruf hijaiyah melalui beberapa jenis permainan.
3. Kegiatan Akhir (25 menit)
- Melakukan tes kepada siswa
  - Memberi penghargaan kepada kelompok/siswa yang dapat membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar.
  - Menugaskan kepada siswa untuk selalu mengulang cara membaca huruf-huruf hijaiyah.
  - Guru menutup pelajaran

## **H. Sumber/Alat dan Bahan**

### 1. Sumber

- a. Buku Quran Hadits Kelas I Penerbit: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- b. Buku Cara Mudah-Cepat dan Tepat Membaca al-Quran.

2. Alat dan Bahan
  - a. Kartu Latihan Iqro'
  - b. Bahan Praktikum

### I. Penilaian

1. Prosedur tes : lisan dan tertulis
2. Jenis tes : Pilihan

#### Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Huruf               dibaca dalam bahasa Indonesia adalah .....  
 a. *mim*                               b. *lam*                               c. *ro*
2. Huruf               dibaca dalam bahasa Indonesia adalah .....  
 a. *ba*                               b. *zai*                               c. *dho*
3. Huruf di bawah ini yang dibaca *kho* adalah .....  
 a.                               b.                               c.
4. Huruf *ro* jika tulisan Arabnya yang benar adalah .....  
 a.                               b.                               c.
5. Huruf *nun - wau - fa* tulisan bahasa Arabnya adalah .....  
 a.     -     -     b.     -     -     c.     -     -

#### Kunci Jawaban

1. b. *lam*                               4. a .
2. a. *ba*                               5. c.
3. c.

Mengetahui:  
Kepala Madrasah,

Banjarmasin, Mei 2009  
Guru Kelas/Mata Pelajaran,

Hj. Siti Habibah  
NIP. 19550521 198003 2 001

Arbayah, A.Ma

**SIKLUS II**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Mata Pelajaran** : Quran Hadits  
**Kelas/Semester** : 1 / II (dua)  
**W a k t u** : 3 x 30 menit (1 kali pertemuan)  
**Hari/Tanggal** : Mei 2009

**A. Standar Kompetensi**

- Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya.

**B. Kompetensi Dasar**

- Mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya
- Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makrajnya.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai mengikuti pelajaran *Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah*, siswa dapat menggunakan tanda baca pada huruf-huruf hijaiyah.

**D. Indikator**

- Menggunakan tanda baca pada huruf-huruf hijaiyah

**E. Materi Pokok**

Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah

**F. Metode**

Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan presentasi

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

4. Kegiatan Awal (15 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - Guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan cara bertanya tentang macam-macam tanda baca yang digunakan dalam huruf-huruf hijaiyah.
  - Peserta didik diberi kesempatan membaca tanda baca tersebut pada huruf-huruf hijaiyah.
  - Guru memberi penguatan bila bacaan benar dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.
3. Kegiatan Inti (50 menit)
- Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
  - Setiap anggota dalam kelompok diberi kartu latihan Iqro'.
  - Guru memberi petunjuk cara-cara pembelajaran.
  - Guru memberi contoh cara membaca tanda baca pada huruf-huruf hijaiyah.
  - Siswa menirukan cara membaca tanda baca pada huruf-huruf hijaiyah.
  - Guru menjelaskan perbedaan tanda baca huruf-huruf hijaiyah.
  - Memberi pertanyaan tentang cara membaca tanda baca huruf-huruf hijaiyah melalui beberapa jenis permainan.
4. Kegiatan Akhir (25 menit)
- Melakukan tes kepada siswa
  - Memberi penghargaan kepada kelompok/siswa yang dapat membaca tanda baca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar.
  - Menugaskan kepada siswa untuk selalu mengulang cara membaca tanda baca pada huruf-huruf hijaiyah.
  - Guru menutup pelajaran



## H. Sumber/Alat dan Bahan

1. Sumber
  - Buku Quran Hadits Kelas I Penerbit: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
  - Buku Cara Mudah-Cepat dan Tepat Membaca al-Quran.
2. Alat dan Bahan
  - b. Kartu Latihan Iqro'
  - b. Bahan Praktikum

## I. Penilaian

1. Prosedur tes : lisan dan tertulis
2. Jenis tes : Pilihan

### Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Huruf berikut ini yang berharakat *fathah* adalah ...  
a.    b.    c.
2. Huruf                                        dibaca dalam bahasa Indonesia adalah .....  
a. *ma*    b. *la*    c. *ro*
3. Huruf                                        jika diberi harakat *dommah* dibaca .....  
a. *bu*    b. *du*    c. *lu*
4. Huruf                                        jika diberi harakat *tanwin fathah* dibaca .....  
a. *ghan*                                        b. *han*                                        c. *fan*
5. Huruf                                        –                                        –                                        jika tulisannya diserangkaikan dibaca .....  
a. *duniya*                                      b. *maina*                                      c. *syafi'an*

### Kunci Jawaban

1. b.
2. a. *la*
3. c. *lu*
4. b. *han*
5. c. *syafi'an*

Mengetahui:  
Kepala Madrasah,

Banjarmasin, Mei 2009

Guru Kelas/Mata Pelajaran,

Hj. Siti Habibah  
NIP. 19550521 198003 2 001

Arbayah, A.Ma

**SIKLUS III**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Mata Pelajaran** : Quran Hadits  
**Kelas/Semester** : 1 / II (dua)  
**W a k t u** : 3 x 30 menit (1 kali pertemuan)  
**Hari/Tanggal** : Juni 2009

**A. Standar Kompetensi**

- Menghafal surat-surat pendek.

**B. Kompetensi Dasar**

- Melafalkan surat an-Nashr dan al-Quraisy.
- Menghafal surat an-Nashr dan al-Quraisy.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai mengikuti pelajaran *Surat an-Nashr dan al-Quraisy*, siswa dapat melafalkan surat an-Nashr dan al-Quraisy dengan baik.

**D. Indikator**

- Melafalkan surat an-Nashr
- Melafalkan surat al-Quraisy.
- Gemar membaca surat an-Nashr dan al-Quraisy.

**E. Materi Pokok**

Surat an-Nashr dan al-Quraisy

**F. Metode**

Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan presentasi

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

**1. Kegiatan Awal (15 menit)**

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik bertanya kalau ada yang sudah bisa membaca/melafalkan surat an-Nashr dan al-Quraisy.

- Peserta didik diberi kesempatan membaca membaca/melafalkan surat an-Nashr dan al-Quraisy.
- Guru memberi penguatan bila bacaan benar dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bila bacaan salah.

## **2. Kegiatan Inti (50 menit)**

- Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
- Setiap anggota dalam kelompok diberi kartu latihan Iqro' (potongan ayat surat an-Nashr dan al-Quraisy).
- Guru memberi petunjuk cara-cara pembelajaran.
- Guru memberi contoh cara melafalkan surat an-Nashr dan al-Quraisy.
- Siswa menirukan cara melafalkan surat an-Nashr dan al-Quraisy.
- Guru menjelaskan beberapa hal yang berkenaan dengan surat an-Nashr dan al-Quraisy.
- Memberi pertanyaan tentang cara melafalkan surat an-Nashr dan al-Quraisy melalui beberapa jenis permainan.

## **3. Kegiatan Akhir (25 menit)**

- Melakukan tes kepada siswa
- Memberi penghargaan kepada kelompok/siswa yang dapat melafalkan surat an-Nashr dan al-Quraisy dengan baik dan benar.
- Menugaskan kepada siswa untuk selalu mengulang cara melafalkan surat an-Nashr dan al-Quraisy.
- Guru menutup pelajaran

## **H. Sumber/Alat dan Bahan**

### **1. Sumber**

- Buku Quran Hadits Kelas I Penerbit: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Buku Juz Amma.

### **3. Alat dan Bahan**

- c. Kartu potongan ayat surat an-Nashr dan al-Quraisy
- b. Bahan Praktikum

## **I. Penilaian**

- 1. Prosedur tes : lisan dan tertulis
- 2. Jenis tes : Pilihan

**Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!**

- Bacaan ayat ke-3 dari surat an-Nashr yang benar adalah .....
    - وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا
    - فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا
    - إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ
  - Lengkapilah ayat berikut ini ..... الَّذِي  
مَنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ .....
    - بِحَمْدِ رَبِّكَ
    - أَطْعَمَهُمْ
    - النَّاسَ يَدْخُلُونَ
- فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ
- Bacaan yang benar dari ayat di bawah ini adalah....
    - Li iilaafiquraisyin*
    - Ilaafihim rihlatasyitaaiwashoifi*
    - Falya 'buduurabbahaadzalbaiti*
  - Bacaan ayat ke-2 dari surat al-Quraisy yang benar adalah .....
    - Li iilaafiquraisyin*
    - Ilaafihim rihlatasyitaaiwashoifi*
    - Falya 'buduurabbahaadzalbaiti*
- وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا
- Ayat di atas terdapat di dalam surah ..... ayat ....
    - Surah an-Nashr ayat 2
    - Surah al-Quraisy ayat 2
    - Surah an-Nashr ayat 3

**Kunci Jawaban**

- b. *Ilaafihim rihlatasyitaaiwashoifi*
- b. *أَطْعَمَهُمْ*
- c. *Falya 'buduurabbahaadzalbaiti*
- b. *Ilaafihim rihlatasyitaaiwashoifi*
- a. Surah al-Nashr ayat 2

Banjarmasin, Juni 2009

Mengetahui:  
Kepala Madrasah,

Guru Kelas/Mata Pelajaran,

Hj. Siti Habibah  
NIP. 19550521 198003 2 001

Arbayah, A.Ma

## PETUNJUK CARA PENGISIAN AKTIVITAS SISWA

### SIKLUS I

No	1	2	3	4	5
1	-	6 orang	5 orang	6 orang	10 orang
2	-	3 orang	6 orang	10 orang	8 orang
3	-	5 orang	6 orang	8 orang	8 orang
4	-	6 orang	6 orang	8 orang	7 orang
5	-	7 orang	8 orang	6 orang	6 orang

### SIKLUS II

No	1	2	3	4	5
1	-	4 orang	6 orang	2 orang	15 orang
2	-	3 orang	4 orang	8 orang	12 orang
3	-	3 orang	8 orang	6 orang	10 orang
4	-	4 orang	6 orang	5 orang	12 orang
5	-	6 orang	6 orang	4 orang	11 orang

### SIKLUS III

No	1	2	3	4	5
1	-	2 orang	4 orang	4 orang	17 orang
2	-	- orang	6 orang	6 orang	15 orang
3	-	3 orang	4 orang	8 orang	12 orang
4	-	- orang	4 orang	5 orang	18 orang
5	-	5 orang	4 orang	3 orang	15 orang

**SIKLUS I  
LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

1. Huruf      dibaca dalam bahasa Indonesia adalah .....  
a. *mim*                                      b. *lam*                                      c. *ro*
  
2. Huruf      dibaca dalam bahasa Indonesia adalah .....  
a. *ba*                                      b. *zai*                                      c. *dho*
  
3. Huruf di bawah ini yang dibaca *kho* adalah .....  
a.                                      b.                                      c.
  
4. Huruf *ro* jika tulisan Arabnya yang benar adalah .....  
a.                                      b.                                      c.
  
5. Huruf *nun – wau – fa* tulisan bahasa Arabnya adalah .....  
a.    -      -                                      b.    -      -                                      c.    -      -

Nilai	Tanda Tangan Guru

**SIKLUS II**  
**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

1. Huruf berikut ini yang berharakat *fathah* adalah ...  
a.                      b.                      c.
2. Huruf            dibaca dalam bahasa Indonesia adalah .....  
a. *ma*                      b. *la*                      c. *ro*
3. Huruf            jika diberi harakat *dommah* dibaca .....  
a. *bu*                      b. *du*                      c. *lu*
4. Huruf            jika diberi harakat *tanwin fathah* dibaca .....  
a. *ghan*                      b. *han*                      c. *fan*
5. Huruf            –            –            jika tulisannya diserangkaikan dibaca .....  
a. *duniya*                      b. *maina*                      c. *syafi'an*

Nilai	Tanda Tangan Guru

**SIKLUS III**  
**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

1. Bacaan ayat ke-3 dari surat an-Nashr yang benar adalah .....

- a. *وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا*
- b. *فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا*
- c. *إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ*

2. Lengkapilah ayat berikut ini *مَنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ* ..... *الَّذِي*

- a. *بِحَمْدِ رَبِّكَ*
- b. *أَطْعَمَهُمْ*
- c. *النَّاسَ يَدْخُلُونَ*

*فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ*

3. Bacaan yang benar dari ayat di bawah ini adalah....

- a. *Li iilaafiquraisyin*
- b. *Iilaafihim rihlatasyitaaiwashoifi*
- c. *Falya 'buduurabbahaadzalbaiti*

4. Bacaan ayat ke-2 dari surat al-Quraisy yang benar adalah .....

- a. *Li iilaafiquraisyin*
- b. *Iilaafihim rihlatasyitaaiwashoifi*
- c. *Falya 'buduurabbahaadzalbaiti*

*وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا*

5. Ayat di atas terdapat di dalam surah ..... ayat ....

- a. Surah an-Nashr ayat 2
- b. Surah al-Quraisy ayat 2
- c. Surah an-Nashr ayat 3

Nilai	Tanda Tangan Guru



**SIKLUS I**  
**FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Nama** : Arbayah  
**Jabatan** : Guru MI  
**Unit Kerja** : MI Daruttaqwa Banjarmasin  
**Kecamatan** : Banjarmasin Selatan  
**Guru Kelas** : 1 (satu)  
**Mata Pelajaran** : Quran Hadits  
**Materi Pokok** : Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya.

**Petunjuk:** Berilah tanda ceklist (V) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan.

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.		
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.		
5	Apersepsi		
6	Motivasi		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Membentuk kelompok.		
8	Memberi petunjuk cara-cara pembelajaran.		
9	Membagi kartu latihan Iqro' kepada semua kelompok.		
10	Menjelaskan perbedaan huruf-huruf hijaiyah.		
11	Memberi contoh cara membaca huruf-huruf hijaiyah.		
12	Memberi pertanyaan tentang cara membaca huruf-huruf hijaiyah.		
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.		
14	Memberi Lembar Kerja Siswa (LKS).		
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		
16	Mengaitkan materi dengan potongan ayat dalam surat-surat pendek.		
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.		
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.		

19	Menggunakan media.		
20	Menggunakan metode.		
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.		
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.		
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.		
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).		
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.		
28	Memberikan penghargaan.		
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang cara membaca huruf-huruf hijaiyah.		
30	Menutup pelajaran.		
	<b>Jumlah</b>		

Banjarmasin, Mei 2009  
Observer,

Norainah, S.Pd.I

**Keterangan pengolahan nilai:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100$$

**SIKLUS II**  
**FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Nama** : Arbayah  
**Jabatan** : Guru MI  
**Unit Kerja** : MI Daruttaqwa Banjarmasin  
**Kecamatan** : Banjarmasin Selatan  
**Guru Kelas** : 1 (satu)  
**Mata Pelajaran** : Quran Hadits  
**Materi Pokok** : Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya.

**Petunjuk:** Berilah tanda ceklist (V) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan.

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.		
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.		
5	Apersepsi		
6	Motivasi		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Membentuk kelompok.		
8	Memberi petunjuk cara-cara pembelajaran.		
9	Membagi kartu latihan Iqro' kepada semua kelompok.		
10	Menjelaskan perbedaan tanda baca huruf hijaiyah.		
11	Memberi contoh cara membaca tanda baca huruf hijaiyah.		
12	Memberi pertanyaan tentang cara membaca tanda baca huruf hijaiyah.		
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.		
14	Memberi Lembar Kerja Siswa (LKS).		
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		
16	Mengaitkan materi dengan potongan ayat dalam surat-surat pendek.		
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.		
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.		

19	Menggunakan media.		
20	Menggunakan metode.		
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.		
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.		
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.		
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).		
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.		
28	Memberikan penghargaan.		
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang cara membaca tanda baca huruf hijaiyah.		
30	Menutup pelajaran.		
	<b>Jumlah</b>		

Banjarmasin, Mei 2009  
Observer,

Norainah, S.Pd.I

**Keterangan pengolahan nilai:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100$$

**SIKLUS III**  
**FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Nama** : Arbayah  
**Jabatan** : Guru MI  
**Unit Kerja** : MI Daruttaqwa Banjarmasin  
**Kecamatan** : Banjarmasin Selatan  
**Guru Kelas** : 1 (satu)  
**Mata Pelajaran** : Quran Hadits  
**Materi Pokok** : Melafalkan surat an-Nashr dan al-Quraisy

**Petunjuk:** Berilah tanda ceklist (V) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan.

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.		
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.		
5	Apersepsi		
6	Motivasi		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Membentuk kelompok.		
8	Memberi petunjuk cara-cara pembelajaran.		
9	Membagi kartu latihan Iqro' kepada semua kelompok.		
10	Memberi contoh cara melafalkan surat an-Nashr.		
11	Memberi contoh cara melafalkan surat al-Quraisy.		
12	Membimbing siswa dalam melafalkan surat an-Nashr dan al-Quraisy.		
13	Memberi kesempatan kepada siswa untuk melafalkan surat an-Nashr dan al-Quraisy.		
14	Membiasakan siswa untuk praktik membaca surat an-Nashar dan al-Quraisy.		
15	Memerintahkan siswa untuk selalu mengulang-ukang membaca surat an-Nashr dan al-Quraisy.		
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.		
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.		

19	Menggunakan media.		
20	Menggunakan metode.		
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.		
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.		
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.		
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).		
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.		
28	Memberikan penghargaan.		
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk mencari informasi tentang surat an-Nashar dan al-Quraisy.		
30	Menutup pelajaran.		
	<b>Jumlah</b>		

Banjarmasin, Juni 2009  
Observer,

Norainah, S.Pd.I

**Keterangan pengolahan nilai:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100$$

**SIKLUS I**  
**DAFTAR HASIL TES**

**Sekolah** : MI Daruttaqwa

**Mata Pelajaran** : Quran Hadits

**Kompetensi Dasar** : - Mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya  
- Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya

**Kelas/Semester** : I/II (dua)

No	Nama	Nilai
1	Agim Setiawan	50
2	Ahmad Khaidir Husien	75
3	Ahmad Taufikurrahman Syahid	70
4	Annisa Fujianti	80
5	Dwi Sri Noor Lestari	50
6	Febrina Sari	70
7	Humairatunnisa Salsabila	75
8	Iqlima Zada Salsabila	70
9	Mahmudah Hasanah	60
10	Muhamad Akmalullah	70
11	Muhammad Arifin	50
12	Muhammad Husni	70
13	Mutia Hinggriani	75
14	Nabila Ghina Yumna	50
15	Norlindawati	50
16	Nurhalimah	60
17	Nurul Huda	80
18	Olyvia Ayu Tri Mardany	70
19	Putri Nur Azizah	80
20	Rahmah Apriliyana	70
21	Siti Jamila	70
22	Syifa Hafizah	80
23	Sahrul Ramadhan	80
24	Yulia Amanda Putri	60
25	Zainul Ghani	80
26	Muhammad Syahbana	50
27	Rayhan Hikmal Mukti	50
<b>Jumlah</b>		<b>1795</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>66,5</b>

Peneliti/Guru Kelas,

(A r b a y a h)

**SIKLUS II**  
**DAFTAR HASIL TES**

**Sekolah** : MI Daruttaqwa

**Mata Pelajaran** : Quran Hadits

**Kompetensi Dasar** : - Mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya  
- Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya

**Kelas/Semester** : I/II (dua)

No	Nama	Nilai
1	Agim Setiawan	60
2	Ahmad Khaidir Husien	80
3	Ahmad Taufikurrahman Syahid	80
4	Annisa Fujianti	80
5	Dwi Sri Noor Lestari	60
6	Febrina Sari	70
7	Humairatunnisa Salsabila	90
8	Iqlima Zada Salsabila	80
9	Mahmudah Hasanah	65
10	Muhamad Akmalullah	75
11	Muhammad Arifin	60
12	Muhammad Husni	75
13	Mutia Hinggriani	80
14	Nabila Ghina Yumna	60
15	Norlindawati	60
16	Nurhalimah	70
17	Nurul Huda	85
18	Olyvia Ayu Tri Mardany	80
19	Putri Nur Azizah	90
20	Rahmah Apriliyana	75
21	Siti Jamila	80
22	Syifa Hafizah	90
23	Sahrul Ramadhan	85
24	Yulia Amanda Putri	65
25	Zainul Ghani	80
26	Muhammad Syahbana	50
27	Rayhan Hikmal Mukti	50
<b>Jumlah</b>		<b>1975</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>73,2</b>

Peneliti/Guru Kelas,

(A r b a y a h)



**SIKLUS III**  
**DAFTAR HASIL TES**

**Sekolah** : MI Daruttaqwa  
**Mata Pelajaran** : Quran Hadits  
**Kompetensi Dasar** : Melafalkan surat an-Nashr dan al-Quraisy  
**Kelas/Semester** : I/II (dua)

No	Nama	Nilai
1	Agim Setiawan	65
2	Ahmad Khaidir Husien	90
3	Ahmad Taufikurrahman Syahid	80
4	Annisa Fujianti	90
5	Dwi Sri Noor Lestari	70
6	Febrina Sari	75
7	Humairatunnisa Salsabila	90
8	Iqlima Zada Salsabila	80
9	Mahmudah Hasanah	80
10	Muhamad Akmalullah	80
11	Muhammad Arifin	70
12	Muhammad Husni	85
13	Mutia Hinggriani	80
14	Nabila Ghina Yumna	70
15	Norlindawati	65
16	Nurhalimah	80
17	Nurul Huda	90
18	Olyvia Ayu Tri Mardany	90
19	Putri Nur Azizah	90
20	Rahmah Apriliyana	85
21	Siti Jamila	90
22	Syifa Hafizah	90
23	Sahrul Ramadhan	90
24	Yulia Amanda Putri	75
25	Zainul Ghani	90
26	Muhammad Syahbana	60
27	Rayhan Hikmal Mukti	70
<b>Jumlah</b>		<b>2170</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>80,4</b>

Peneliti/Guru Kelas,

(A r b a y a h)

**PENGAMATAN KEGIATAN SISWA  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**Mata Pelajaran** : Quran Hadits  
**Kelas/Semester** : I/2  
**Sekolah** : MI Daruttaqwa  
**Siklus** : I (Pertemuan 1)

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = baik sekali

**Nama Siswa** : .....

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	5
2	Kelancaran membaca huruf hijaiyah.	1	2	3	4	5
3	Kefasihan melafalkan huruf hijaiyah.	1	2	3	4	5
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
<b>Total Skor</b>						

Banjarmasin, Mei 2009  
Observer,

**Keterangan pengolahan nilai:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{25} \times 100$$

**LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN SISWA  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**Mata Pelajaran** : Quran Hadits  
**Kelas/Semester** : I/2  
**Sekolah** : MI Daruttaqwa  
**Siklus** : 2 (Pertemuan 2)

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = baik sekali

**Nama Siswa** : .....

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	5
2	Kemampuan menggunakan tanda baca.	1	2	3	4	5
3	Kemampuan membedakan tanda baca.	1	2	3	4	5
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
<b>Total Skor</b>						

Banjarmasin, Mei 2009  
Observer,

**Keterangan pengolahan nilai:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{25} \times 100$$

**LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN SISWA  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**Mata Pelajaran** : Quran Hadits  
**Kelas/Semester** : I/2  
**Sekolah** : MI Daruttaqwa  
**Siklus** : III (Pertemuan ke-3)

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = baik sekali

**Nama Siswa** : .....

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Melafalkan surat al-Nashr.					
2	Melafalkan surat al-Quraisy.					
3	Menjawab pertanyaan guru.					
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.					
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.					
<b>Total Skor</b>						

Banjarmasin, Mei 2009  
Observer,

**Keterangan pengolahan nilai:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{25} \times 100$$

**PANDUAN WAWANCARA  
RESPONDEN SISWA**

**Nama Sekolah** : MI Daruttaqwa Banjarmasin  
**Tahun Pelajaran** : 2008/2009  
**Kelas/Semester** : 1 / II (dua)

**Pertanyaan:**

1. Bagaimana menurut pendapatmu tentang pembelajaran yang baru kalian ikuti!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Apakah kalian senang dengan pembelajaran yang baru kalian ikuti? Mengapa?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru menerangkan atau menjelaskan materi pelajaran? Jelaskan!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Bagaimana tes atau evaluasi yang dilakukan guru? Jelaskan!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

5. Apakah kalian dapat memahami materi pelajaran yang baru kalian ikuti? Jelaskan!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**PANDUAN WAWANCARA  
RESPONDEN TEMAN SEJAWAT**

**Nama Sekolah** : MI Daruttaqwa Banjarmasin  
**Tahun Pelajaran** : 2008/2009  
**Kelas/Semester** : 1 / II (dua)

**Pertanyaan:**

1. Bagaimana menurut pendapat Anda tentang PBM yang dilakukan oleh guru?  
.....  
.....  
.....  
.....
2. Bagian mana yang sudah baik?  
.....  
.....  
.....  
.....
3. Bagian mana yang masih perlu diperbaiki?  
.....  
.....  
.....  
.....
4. Apakah Anda yakin bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Kartu Latihan Iqro' dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada tahap permulaan siswa kelas 1 MI Daruttaqwa? Berikan alasannya!  
.....  
.....  
.....  
.....
5. Apa saran untuk perbaikan PBM selanjutnya?  
.....  
.....  
.....  
.....

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentasi</b>
1	Agim Setiawan	50	1,85
2	Ahmad Khaidir Husien	75	2,78
3	Ahmad Taufikurrahman Syahid	70	2,59
4	Annisa Fujianti	80	2,97
5	Dwi Sri Noor Lestari	50	1,85
6	Febrina Sari	70	2,59
7	Humairatunnisa Salsabila	75	2,78
8	Iqlima Zada Salsabila	70	2,59
9	Mahmudah Hasanah	60	2,22
10	Muhamad Akmalullah	70	2,59
11	Muhammad Arifin	50	1,85
12	Muhammad Husni	70	2,59
13	Mutia Hinggriani	75	2,78
14	Nabila Ghina Yumna	50	1,85
15	Norlindawati	50	1,85
16	Nurhalimah	60	2,22
17	Nurul Huda	80	2,97
18	Olyvia Ayu Tri Mardany	70	2,59
19	Putri Nur Azizah	80	2,97
20	Rahmah Apriliyana	70	2,59
21	Siti Jamila	70	2,59
22	Syifa Hafizah	80	2,97
23	Sahrul Ramadhan	80	2,97
24	Yulia Amanda Putri	60	2,22
25	Zainul Ghani	80	2,97
26	Muhammad Syahbana	50	1,85
27	Rayhan Hikmal Mukti	50	1,85
<b>Jumlah</b>		<b>1795</b>	<b>66,48</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>66,5</b>	

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentasi</b>
1	Agim Setiawan	60	2,22
2	Ahmad Khaidir Husien	80	2,96
3	Ahmad Taufikurrahman Syahid	80	2,96
4	Annisa Fujianti	80	2,96
5	Dwi Sri Noor Lestari	60	2,22
6	Febrina Sari	70	2,59
7	Humairatunnisa Salsabila	90	3,33
8	Iqlima Zada Salsabila	80	2,96
9	Mahmudah Hasanah	65	2,41
10	Muhamad Akmalullah	75	2,78
11	Muhammad Arifin	60	1,85
12	Muhammad Husni	75	2,78
13	Mutia Hinggriani	80	2,96
14	Nabila Ghina Yumna	60	2,22
15	Norlindawati	60	2,22
16	Nurhalimah	70	2,22
17	Nurul Huda	85	3,15
18	Olyvia Ayu Tri Mardany	80	2,96
19	Putri Nur Azizah	90	3,33
20	Rahmah Apriliyana	75	2,78
21	Siti Jamila	80	2,96
22	Syifa Hafizah	90	3,33
23	Sahrul Ramadhan	85	3,15
24	Yulia Amanda Putri	65	2,41
25	Zainul Ghani	80	2,96
26	Muhammad Syahbana	50	1,85
27	Rayhan Hikmal Mukti	50	1,85
<b>Jumlah</b>		<b>1975</b>	<b>73,15%</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>73,2</b>	



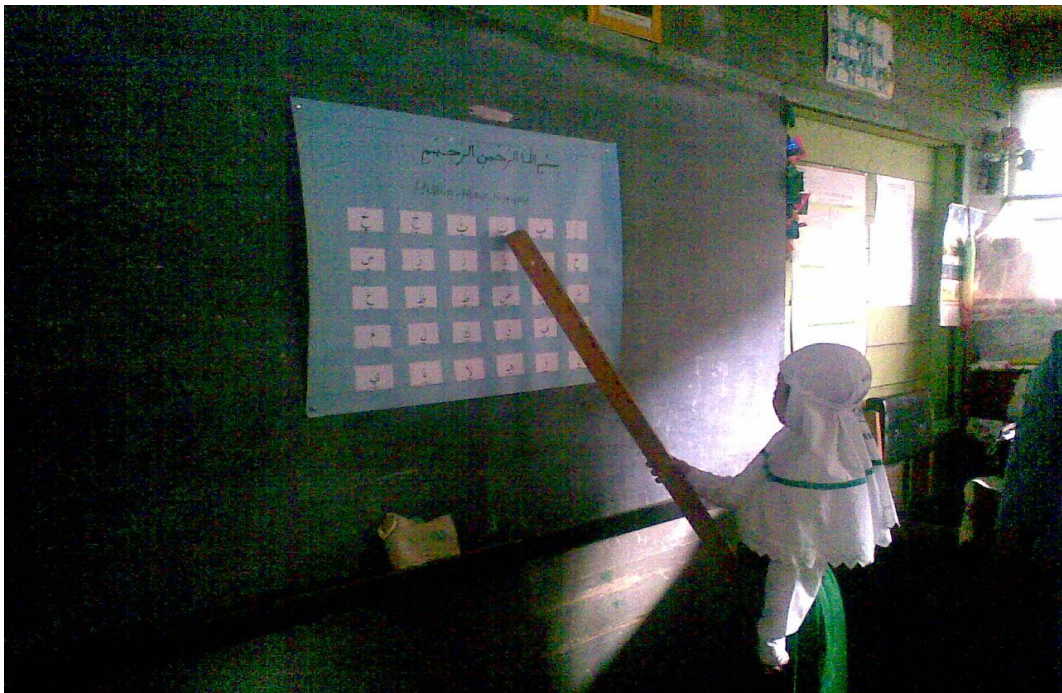
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentasi</b>
1	Agim Setiawan	65	2,41
2	Ahmad Khaidir Husien	90	3,33
3	Ahmad Taufikurrahman Syahid	80	2,96
4	Annisa Fujianti	90	3,33
5	Dwi Sri Noor Lestari	70	2,59
6	Febrina Sari	75	2,78
7	Humairatunnisa Salsabila	90	3,33
8	Iqlima Zada Salsabila	80	2,96
9	Mahmudah Hasanah	80	2,96
10	Muhamad Akmalullah	80	2,96
11	Muhammad Arifin	70	2,59
12	Muhammad Husni	85	3,15
13	Mutia Hinggriani	80	2,96
14	Nabila Ghina Yumna	70	2,59
15	Norlindawati	65	2,41
16	Nurhalimah	80	2,96
17	Nurul Huda	90	3,33
18	Olyvia Ayu Tri Mardany	90	3,33
19	Putri Nur Azizah	90	3,33
20	Rahmah Apriliyana	85	3,15
21	Siti Jamila	90	3,33
22	Syifa Hafizah	90	3,33
23	Sahrul Ramadhan	90	3,33
24	Yulia Amanda Putri	75	2,78
25	Zainul Ghani	90	3,33
26	Muhammad Syahbana	60	2,22
27	Rayhan Hikmal Mukti	70	2,59
<b>Jumlah</b>		<b>2170</b>	<b>80,37%</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>80,4</b>	

## Lampiran 7

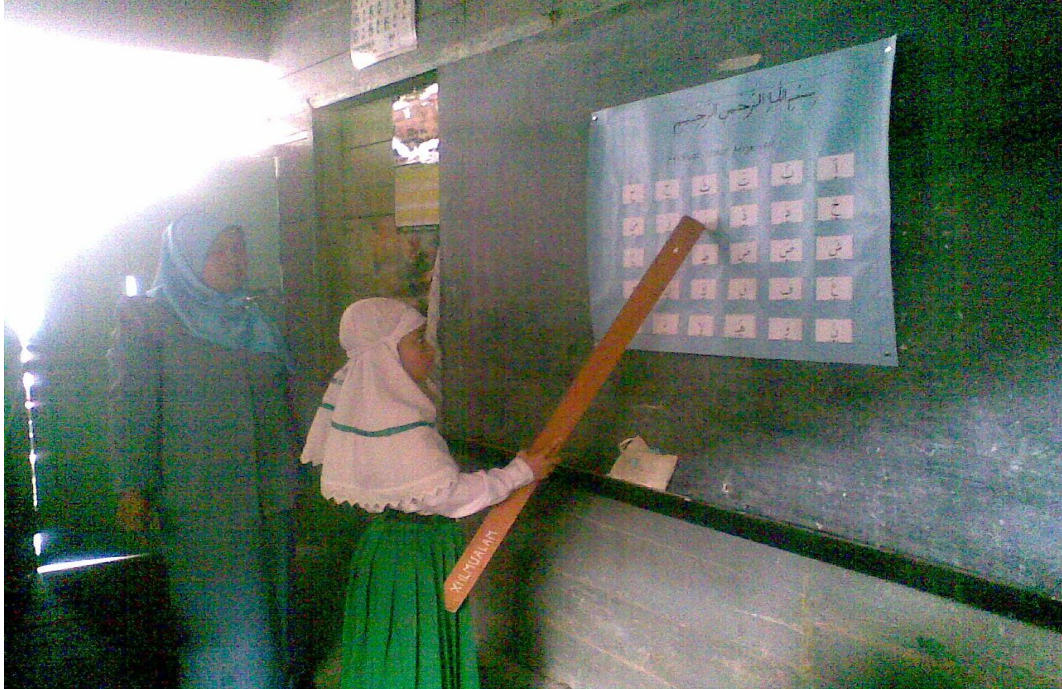
### DOKUMENTASI FOTO PADA SAAT PELAKSANAAN SIKLUS I



Peneliti sedang membagikan kartu latihan Iqro' kepada siswa sebelum proses belajar-mengajar siklus I dimulai.



Salah seorang siswa mencoba membaca huruf-huruf hijaiyah di depan kelas pada saat peneliti melakukan apersepsi.



Salah seorang siswa sedang dibimbing oleh peneliti dalam membaca huruf-huruf hijaiyah di depan kelas.



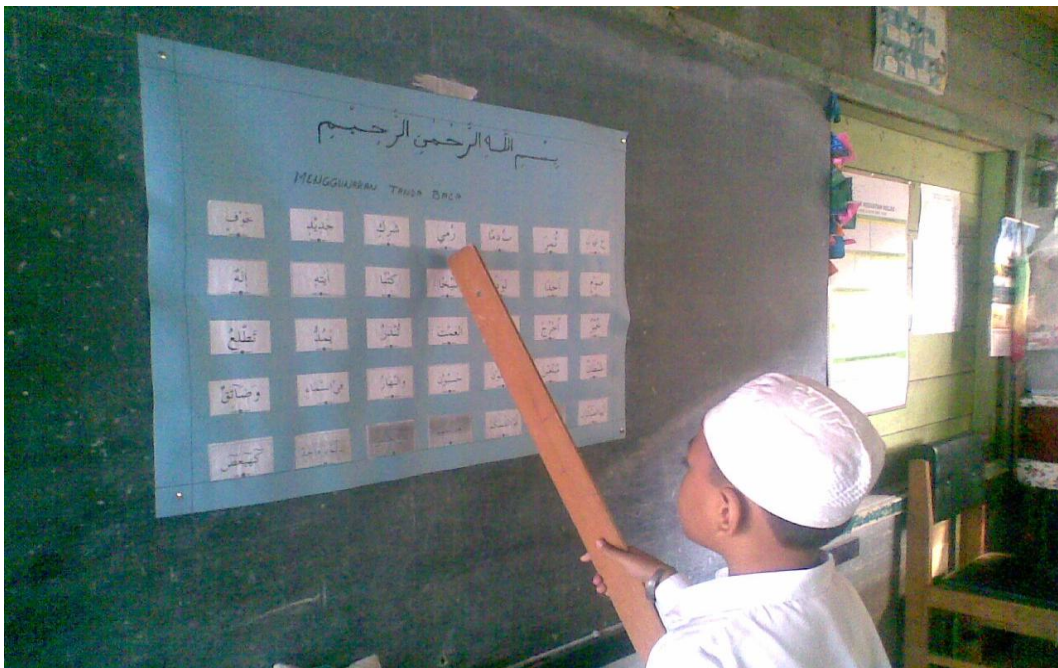
Para siswa sedang mencoba menyusun huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan petunjuk yang penulis berikan.

### Lampiran 13

#### DOKUMENTASI FOTO PADA SAAT PELAKSANAAN SIKLUS II



Peneliti sedang memasang caption untuk mempermudah dalam menjelaskan penggunaan tanda baca di dalam huruf-huruf hijaiyah pada saat siklus II.



Salah seorang siswa sedang mencoba membaca huruf-huruf hijaiyah dengan menggunakan tanda baca.



Peneliti sedang memberikan penjelasan cara kerja kelompok kepada siswa (i) sebelum mereka menyusun huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tugas yang peneliti berikan.



Siswa (i) sedang melaksanakan tugas kelompok untuk menyusun huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tugas yang peneliti berikan.



Salah seorang siswa mencoba menjawab dengan cara mengangkat kartu yang diberikan oleh peneliti kepada siswa tersebut.



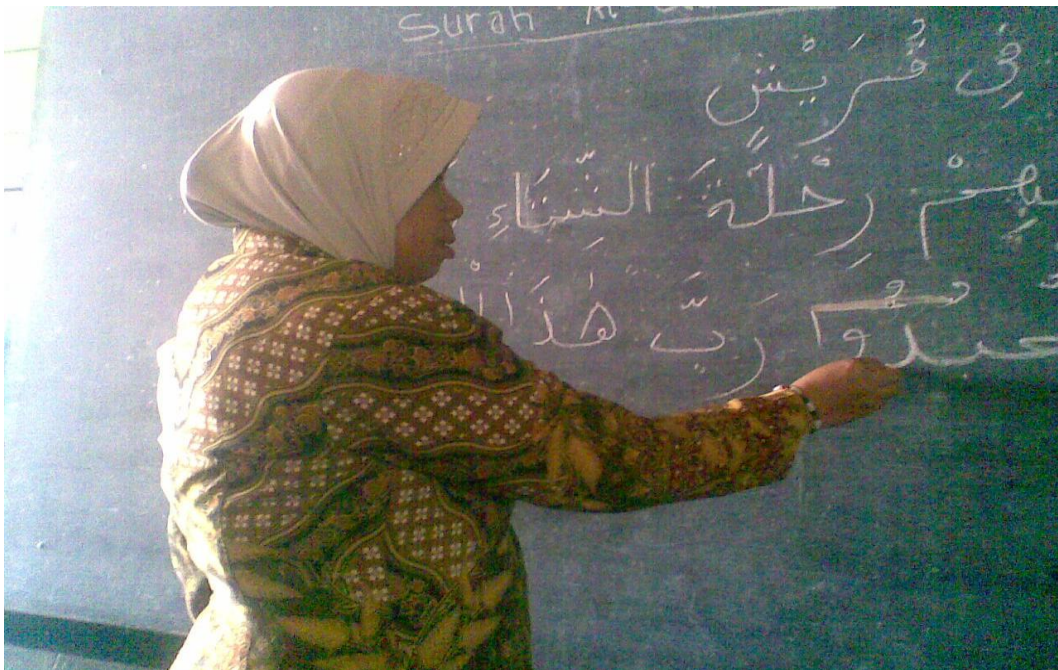
Kolaborator/teman sejawat sedang melaksanakan observasi pada saat peneliti melaksanakan proses belajar mengajar.

**Lampiran 19**

**DOKUMENTASI FOTO PADA SAAT PELAKSANAAN SIKLUS III**



Siswa menunjukkan aktivitasnya saat peneliti mengecek kemampuan mereka sebelum memulai pelajaran pada siklus III dengan cara tanya-jawab.



Peneliti sedang menuliskan materi pelajaran yang akan dipelajari di papan tulis pada siklus III.



Peneliti sedang membimbing siswa dalam membaca setiap ayat yang ada di dalam surah al-Quraisy.



Kepala madrasah, kolaborator, dan dewan guru sedang berdiskusi menilai kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan berdasarkan LKS yang peneliti berikan kepada siswa.



